

**Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé**

**PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM ALBUM LAGU 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì KARYA 周兴哲 zhōu xīngzhé**

**AMALIA SYAVIRA**

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri

Surabaya [amaliasyavira16020774049@mhs.unesa.ac.id](mailto:amaliasyavira16020774049@mhs.unesa.ac.id)

**Galih Wibisono, B.A, M.Ed**

**Abstrak**

Pada album lagu 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé terdapat beberapa bentuk diksi, gaya bahasa, dan makna. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bentuk bentuk diksi, gaya bahasa, serta makna yang ada di dalam 9 lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé. Adapun rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé, 2) Bagaimana makna diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé, tujuan adanya penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé, Menjelaskan makna diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé.

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dan menggunakan teori stilistika, dalam data penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung bentuk diksi, gaya bahasa, dan makna. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik mencatat. Data yang sudah ada di analisis sebagai berikut: Mencocokkan dari data hasil menyimak dan mencatat, hal ini dilakukan karena untuk memastikan tidak akan muncul adanya kesalahan pribadi (*human error*), Data dibaca berulang kali sambil mendengarkan lagunya, Diksi dan gaya bahasa dianalisis pada setiap bait lirik lagu dengan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, Menganalisis makna yang terkandung pada setiap lirik lagu, Mendeskripsikan hasil analisis, Membuat kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : diksi yang terkandung adalah kata umum, kata khusus, kata denotatif, kata konotatif, kata populer. Diksi kata denotatif adalah kata yang banyak muncul. Lalu berdasarkan gaya bahasa yang terkandung adalah gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat adalah gaya bahasa retorik, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna terdiri dari 2 jenis, yaitu yang pertama gaya bahasa retorik di dalamnya terdapat gaya bahasa asonansi, dan gaya bahasa erotesis. Yang kedua gaya Bahasa kiasan di dalamnya terdapat gaya bahasa asosiasi, dan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa yang paling sering muncul adalah gaya bahasa erotesis. Kedua, berdasarkan makna dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲 (zhōu xīngzhé) terdapat makna kontekstual berdasarkan situasi, dan suasana.

**Kata Kunci : Diksi, Gaya Bahasa, Makna**

# Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé

## Abstract

On the album song 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé there are several forms of diction, language style, and meaning. The purpose of this research is to describe the diction forms, language styles, and meanings in the 9 song lyrics of the album 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé. The formulation of the problems contained in this study are 1) What is the form of diction and language style contained in the song lyrics of the album 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé, 2) What is the meaning of the diction and style the language contained in the song lyrics of the album 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé, the purpose of this research is to describe diction and language style found in song lyrics from the album album 《爱,教会我们的 事》 Ài jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé, explaining the meaning of song lyrics and style language related to the lyrics song album 《爱,我们我们的 事》 Ài, jiàohuì wǒmen de shì by 周兴哲 zhōu xīngzhé

In this study uses descriptive qualitative using the theory of statistics, in this research data in the form of words, phrases and sentences that contain the form of diction, language style, and meaning. The data collection method used is to use the Check Free Engage (SBLC) technique and note taking techniques. The data that has been analyzed as follows: Matching from the results of listening and recording data, this is done because to ensure there will be no personal error (human error), the data is read repeatedly while listening to the song, diction and language style analyzed in each verse lyric of the song by grouped according to its type, Analyzing the meaning contained in each song lyrics, describing the results of the analysis, making conclusions

The results of this study are as follows: diction contained are general words, Special words, denotative words, connotative words, popular words. Denotative diction is a word that appears a lot. Then based on the style of language contained is the style of language based on the structure of the sentence is rhetorical style, and language style based on whether or not the meaning consists of 2 types, namely the first rhetorical style in which there is the style of asonance, and the style of the language of erotesis. The second Bahama style is figuratively in it there is association language style, and personification language style. The style of language that most often arises is the style of language erotesis. Second, based on the meaning in the song lyrics of the album 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì Man de shì works 周兴哲 (zhōu xīngzhé) there is contextual meaning based on the situation, and atmosphere.

**Keywords: diction, language style, meaning**

# Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

## PENDAHULUAN

Sebagai penggambaran dalam karya sastra itu sendiri digunakanlah bahasa. Bahasa dapat memberikan keindahan pada tiap pola pikir manusia dalam bentuk karya sastra. Dalam karya sastra terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keindahannya, antara lain yang dapat mempengaruhi karya sastra adalah diksi dan gaya bahasa di dalamnya.

Diksi adalah suatu pemilihan kata yang tepat sehingga digunakan dalam sebuah frase atau kalimat. Dengan adanya hal ini diperkuat oleh gagasan bahwa, pemilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana bentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2010:24). Dengan pemilihan diksi yang tepat hal ini tentunya dapat membantu mempermudah ataupun memperindah dalam penyampaian suatu gagasan, baik secara individu, ataupun kepada banyak orang.

Gaya bahasa adalah suatu cara dalam penggunaan bahasa baik secara lisan ataupun tulisan. hal ini diperkuat dengan adanya gagasan bahwa, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Berdasarkan gagasan tersebut diketahui bahwa, dalam pemilihan gaya bahasa yang digunakan dapat diketahui karakteristik, watak, dan perbendaharaan kata dari orang tersebut. biasanya Gaya bahasa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti halnya diri sendiri, lingkungan, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

Pada stilistika, gaya bahasa merupakan pemakaian bahasa secara khas di satu

pihak, stilistika sebagai ilmu pengetahuan mengenai bahasa di pihak lain, maka sumber penelitiannya adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan bahasa, baik lisan, maupun tulisan. di dalam stilistika lingkup yang ada di dalamnya, yang berisi bahasa, karya sastra, karya seni dan bahasa sehari-hari dapat dikatakan pusat perhatian stilistika dikarenakan ada pada bahasa yang ada di dalamnya, yaitu saat pemilihan kata. Dengan adanya gaya bahasa pengarang dapat memperkaya ataupun memperluas makna dan menurut Ratna (2009:151) gaya bahasa dapat mengisi “kekosongan” dalam kata-kata tersebut, sehingga dapat mengenergisasikan kata-kata tersebut. Sedangkan pada bidang pragmatik, pemakaian bahasa lebih diutamakan dalam berkomunikasi, sehingga dapat dikatakan aspek pemakaian bahasa dan hal-hal yang mendukungnya, yaitu konteks memberikan sokongan kepada makna atau arti ujaran saat berkomunikasi. Dalam bidang pragmatik studi tentang kondisi dalam penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks masyarakat. Bilamana pragmatik membahas mengenai bahasa dalam komunikasi apabila ini apabila bertemu dengan stilistika menjadi semakin menarik, pragmatik dapat memberikan makna dan kesesuaian dalam berbahasa yang digunakan pada gaya bahasa. Pada linguistik, stilistika masuk ke dalam penerapan yang ada di dalam linguistik yang digunakan untuk penelitian gaya bahasa. Sehingga di dalam aturan linguistik sendiri stilistika dapat dibatasi oleh aturan tata bahasa, dan juga Sebaliknya dalam kajian sastra dibatasi oleh ciri-ciri kesastraan dalam penggunaannya. Salah satunya kajian dari stilistika adalah lagu, karena di dalam lagu kita dapat mengetahui unsur diksi ataupun gaya bahasa yang ada di dalamnya.

Lagu adalah sebuah karya seni yang terdiri dari beberapa untaian kata dan disusun menjadi sebuah kalimat yang dibuat pengarang lalu

## Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

disampaikan dengan cara di nyanyikan. Lagu sendiri memiliki unsur karya seni yang indah seperti halnya ritme, ketepatan penggunaan tanda kunci, kesesuaian harmoni, tempo, tangga nada, serta keindahan penulisan lirik lagu. Lirik adalah tulisan dari pengarang yang dapat didengar oleh para pendengar untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, ataupun perasaan. Lirik lagu sendiri mempunyai unsur kesamaan yang hampir sama dengan puisi sehingga sering sekali dikatakan sama.

Menurut Pradopo (1995:7), puisi itu mengekspresikan pemikiran dan membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Dengan persamaan antara puisi dan lirik lagu dapat di pahami bahwa, lirik lagu juga merupakan sebuah puisi. Teeuw (dalam Pradopo, 2005:5) juga mengungkapkan bahwa pembaca juga berhak menentukan karya sastra itu puisi atau bukan dengan mengamati ciri-ciri di dalamnya. Dengan adanya hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teori-teori dan metode yang sama dengan puisi, ataupun lirik lagu dapat dikaji dengan sama. Salah satu album lagu yang peneliti pilih adalah karya dari seorang penyanyi terkenal yang sedang naik daun yaitu Eric Chou.

周兴哲 *zhōu xīngzhé* merupakan penyanyi yang berasal dari 台湾 Taiwan pada 22 Juni 1995 usia 24 tahun yang mempunyai nama panggung Eric Chou, Lahir dan besar 台湾 di Táiwān, Eric Chou pindah ke *Boston, AS*, ketika dia berusia 12 tahun, dan kembali ke Taiwan ketika dia berusia 18 tahun. Di Amerika Serikat, dia bersekolah di *Fay School* dan *Northfield Mount Hermon School*. Ia memiliki adik laki-laki bernama *James* dan seorang kakak lelaki bernama *Alex* yang juga seorang penyanyi dan penulis lagu. Saat ia berusia 19 tahun, ia memulai debutnya dengan *My Way*

to Love 学着爱 *xuézhe ài*, sebuah album yang menampilkan sendiri sebelas lagu, pada Desember 2014. Ia merilis album studio terbarunya *What Love Has Taught Us* 爱,教会我们的事 *ai, jiàohuì wōmen de shì*, yang terdiri dari 10 lagu, pada Agustus 2016. 周兴哲 *zhōu xīngzhé* juga pernah tampil untuk *Rock On 2017*, pesta hitung mundur terbesar di Singapura, pada 31 Desember 2016. 周兴哲 *zhōu xīngzhé* merilis album studio ketiganya, *The Chaos After You* pada 15 Desember 2017, yang terdiri dari 10 lagu. Dia kemudian merilis EP pertamanya pada 10 Januari 2019, dan melakukan tur konser pertamanya untuk tahun itu. Konser ini pertama kali dimulai di *Kaohsiung*. Pada tanggal 5 Agustus 2016 周兴哲 *zhōu xīngzhé* merilis album *What Love Has Taught Us* atau 爱,教会我们的事 *ai, jiàohuì wōmen de shì*, album ini adalah album kedua dari Eric Chou yang terdiri dari 10 lagu, dalam proses pembuatan album ini memakan waktu hampir 20 bulan, dalam album tersebut menceritakan tentang kisah cinta seseorang yang sedang dilanda kasmaran ataupun patah hati, banyak yang mengira lagu-lagu tersebut sedang di alami oleh sang penyanyi Eric Chou, namun saat banyak yang mewawancarai Eric justru Eric masih belum memunyai kekasih yang saat ini menemaninya, padahal isi dari lagu-lagu tersebut seperti layaknya orang sudah berpengalaman dalam sebuah hubungan. Dalam acara di *Kaohsiung*, Pada tanggal 5 Agustus 2016 ini lagu *Ni Hao Bu Hao* (你好不好) mendapatkan prestasi yang berada di top chart no.1 dalam berbagai situs musik seperti KKBOX, Omusic, My music, iTunes dalam jangka waktu yang sangat lama, dengan adanya lagu dari Eric Chou tersebut kita para pendengar akan dibuat dengan ikut terbawa perasaan seperti layaknya kehilangan, ataupun sedang kasmaran.

## Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

<https://www.indomandarin.com/album-eric-what-love-has-taught-us.html>

Selain itu kebanyakan lagu yang dibawakan oleh Eric Chou banyak sekali mengangkat tema yang membawakan lagu dari permasalahan sudut pandang kisah asmara anak muda, sehingga nilai poinnya adalah para remaja yang sedang kasmaran dapat ikut terjun di dalamnya ketika lagu diputarkan dan mendengar lagu ini. Kisah-kisah percintaan mulai dari berpisah, hingga kisah ketika merasakan rasanya jatuh cinta, sedikitnya memberikan gambaran bahwa cinta adalah menjadi peran utama yang di anggap penting bagi anak muda yang sedang mengalami kasmaran tentang permasalahan percintaan, dengan adanya banyak hal menarik dalam album lagu tersebut, maka itu menarik perhatian peneliti untuk meneliti lagu-lagu yang dalam di dalam lagu tersebut salah satunya yaitu Diksi dan Gaya Bahasa.

Suatu rangkaian gaya bahasa atau *style* merupakan suatu bidang kajian ilmu yaitu stilistika, Stilistika adalah suatu cabang ilmu linguistik, yang terfokus pada analisis gaya bahasa. Kajian dalam gaya bahasa sendiri adalah mencakup dalam kajian gaya bahasa lisan, namun dalam stilistika sendiri lebih cenderung pada stilistika seperti kajian bahasa tulis yang termasuk dalam karya sastra. Menurut (Ratna, 2009:3) Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu yang gaya bahasa, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagai mana akan dibicarakan lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksud dapat dicapai dengan maksimal. Selain itu, bidang ilmu stilistika juga menjelaskan mengenai sintaksis, diksi, dan sebagainya, bahkan juga potensi bahasa yang dapat digunakan oleh pengarangnya. Dengan adanya penggunaan stilistika ini maka bisa sangat berguna untuk masyarakat awam yang ingin memahami suatu

karya sastra, salah satunya adalah penelitian kali ini adalah penggunaan diksi, dan gaya bahasa pada album lagu *What Love Has Taught Us* atau 《爱, 教会我们的 事》 *ai, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*.

Diksi adalah suatu penggunaan dalam pilihan kata yang tepat, dan juga selaras dengan penggunaan seseorang dalam mengungkapkan sebuah gagasan ataupun cerita yang diliputi seperti halnya gaya bahasa, ungkapan, pilihan kata, dan sebagainya, sehingga akan mendapatkan efek yang sesuai dengan yang di inginkan. Gagasan ini juga di perkuat oleh pernyataan Keraf (2010:24) bahwa yang pertama, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang diharapkan memberikan variasi dalam bahasa itu sendiri. Pengertian tersebut sejalan dengan gagasan bahwa, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Dengan adanya gaya bahasa dapat diperoleh banyak makna akan muncul dalam suatu bahasa yang digunakan penulis untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran kepada para pembaca atau pendengar. Di dalam buku 修辞学发凡 (*Xiūcí xué fā fán*) (1997:71), Gaya Bahasa adalah

“人们在长期的语言交际过程中, 在本民族语言特点的基础上, 为提高语言表达效果而形成的格式化的方法, 手段”

“*Rénmen zài chángqī de yǔyán jiāojiè guòchéng zhōng, zài běn mínzú yǔyán tèdiǎn de*

# Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 *Ài, jiàohuì wǒmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

*jīchǔ shàng, wèi tígāo yǔyán biāodá xiàoguǒ ér xíngchéng de géshì huà de fāngfǎ, shǒuduàn”*

“sebuah cara atau metode yang terbentuk dari proses komunikasi bahasa manusia, demi meningkatkan hasil penyampaian bahasa tersebut”.

Makna kontekstual adalah makna yang selalu muncul pada konteksnya, yang ada dari sebuah kata kata yang selalu bergantung pada apa yang ada dalam konteks tertentu. Makna kontekstual atau makna atau makna situasional ini muncul adanya akibat hubungan antara ujaran dan konteks (Pateda,2010:116). Konteks-konteks yang sering muncul adalah seperti situasi,orangan,suasana,dan sebagainya.

Pada konteks orangan menjadi sedikit agak memaksa pembicara untuk mencari suatu kata yang dapat dipahami saat ia berbicara dengan lawan bicaranya seperti jenis kelamin, usia, latar belakang, dan hal lainnya. Pada konteks situasi juga agak memaksa pembicaranya yang mencari katanya berdasarkan situasi yang terjadi saat itu,semisal saat sedang berduka,orang akan merasakan larut dalam kesedihan.

Pada Konteks formal pembicaraan memaksa seseorang harus mencari kata yang bermakna sesuai dengan keformalan atau tidaknya pembicaraan. Lalu pada konteks suasana hak pembicara atau pendengar dapat mempengaruhi kata yang berakibat pada makna. Semisal suasana hati yang kesal akan memungkinkan kata-kata yang juga bermakna jengkel. Dan juga konteks waktu, misalnya waktu akan tidur atau ketika akan siang. Konteks tempat, semisal di minimarket atau di rumah. semuanya akan mempengaruhi kata yang digunakan atau mempengaruhi makna yang

gaya bahasa dalam album 爱,教会我们的事(*ai, jiàohuì wǒmen de shì*). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2011:2). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang datangnya dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar (Moelong,2006:4).

Disaat mengambil pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode SBLC (simak bebas libat cakap) dan teknik catat. Teknik pengumpulan data sendiri adalah suatu usaha yang sadar dalam mengambil untuk bisa melakukan pengambilan data yang secara sistematis. Teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati penggunaan bahasa dari informannya. Karena peneliti tidak terlibat ataupun ikut serta dalam peristiwa bahasa dari lagu yang sedang di telitinya,gagasan ini diperkuat oleh gagasan (Mahsun,2006:91) adapun instrumen pengambilan datanya adalah berupa kartu data/korpus data.

## 1) Menyimak Data

Peneliti mengamati atau menyimak dengan cara memutar lagu, dan mendengarkan secara berulang kali untuk memahami makna lagu agar dapat menyaring data yang sesuai dengan penelitian.

## 2) Mencatat Data

Menurut Mahsun (2011: 94) bahwa, teknik catat dilakukan dengan cara mencatat kata-kata atau kutipan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis dalam sumber data. Pada penelitian ini peneliti mencatat atau menyalin lirik lagu beserta menerjemahkan lirik lagu ke dalam bahasa Indonesia (selengkapnya dapat dilihat di lampiran 3).

## METODE

Jenis penelitian yang saat ini digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempunyai tujuan untuk memperjelas atau mendeskripsikan suatu pemahaman mengenai

# Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

## 3) Pengodean Data

Setelah mencatat data, tahap selanjutnya adalah pengkodean data. Pengkodean data dilakukan dengan mengurutkan lagu, menuliskan judul lagu, menuliskan nomor urut setiap baris lirik lagu, yang disesuaikan dengan urutan lagu yang di teliti, berdasarkan diksi, gaya bahasa, beserta makna yang terkandung dalam album lagu 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* yang merupakan singkatan dari album lagu 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* itu sendiri.

## 4) Mengklasifikasi Data

Pada tahapan ini, data yang sebelumnya telah dicatat lalu diklasifikasikan berdasarkan diksi, gaya bahasa, dan makna yang terkandung dalam album lagu 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* Pada tabel berikut merupakan contoh tabel klasifikasi data .

## 5) Validalitas dan Realibilitas Data

Penelitian ini menggunakan validalitas semantis. Validalitas semantis yaitu digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan dalam suatu teknik terhadap makna yang relevan dengan konteks (Zuchdi, 1993:75). Data yang berupa kata,rasa,klausa maupun kalimat yang mengandung unsur diksi, gaya bahasa, pada lirik lagu album 《爱,教会我们的事》(*Ài, jiàohuì wōmen de shì*) akan dimaknai sesuai dengan konteksnya.

Realibilitas data berkenaan dengan konsisten dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2009: 118). Reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pembacaan dan penafsiran pada lirik lagu album 《爱,教会我

们的事》(*Ài, jiàohuì wōmen de shì*) secara berulang-ulang oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: 247-253) menjelaskan bahwa dalam analisis data terdiri dari 3 tahap:

### 1) Reduksi Data

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif yaitu mereduksi data. Langkah ini dilakukan dengan merangkum ataupun meringkas yang fokus pada hal yang penting dan mencari tema di dalamnya.

### 2) Penyajian Data

Data yang ditampilkan dapat berupa deskripsi singkat, bagan ataupun matriks. Karena data yang didapatkan sewaktu penelitian umumnya berupa teks lirik lagu. Pada penelitian ini data yang sudah diklasifikasikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan selanjutnya di deskripsikan dalam bentuk uraian.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat apabila data yang diuji kebenarannya sehingga perlu dilakukan validalitas atau verifikasi agar benar-benar dipertanggung jawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif telah disebutkan bahwa dari hasil analisis diksi dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) terdapat diksi umum dan khusus. Diksi kata denotatif adalah diksi yang paling banyak digunakan, dan diksi yang sering muncul adalah diksi kata khusus. Dalam hal ini ditemukan 5 diksi yang digunakan dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》*Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*).

## Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 *zhōu xīngzhé*

Kelima diksi tersebut adalah kata umum, kata khusus, kata makna denotatif, kata makna konotatif, dan kata populer. Ada sekitar tiga puluh tiga (32) data yang ditemukan, yang dapat dilihat dilihat diantaranya adalah ada 5 data kata umum, 10 data kata khusus, 14 data kata denotatif, 1 data kata konotatif, 2 data kata populer.

Diksi yang paling banyak muncul adalah kata denotatif, sedangkan yang jarang muncul adalah diksi kata konotatif. Adapun alasannya mengapa kata denotatif sering muncul adalah karena berdasarkan pendapat Chaer (2013:65) menyatakan bahwa makna denotatif pada dasarnya sama dengan makna referensial sebab makna denotatif ini lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, atau perasaan, atau pengalaman lainnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan makna denotatif adalah atas makna yang berdasarkan pada bahasa atau sesuatu yang bersifat objektif. Adapun pengarang menjadikan makna denotatif banyak dimunculkan adalah agar para penikmat lagu album 《爱,教会我们的事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) tidak mencari atau memikirkan makna yang terlalu berbelit-belit wajar apa adanya, mereka hanya merasakan sama persis dengan objek yang sudah ada di depannya, dalam hal ini data-data diksi yang telah dianalisis sudah sesuai, untuk menyampaikan gagasan pengarang kepada pembaca ataupun pendengar yang mengisahkan tentang sebuah percintaan, patah hati, dan semangat untuk bangkit lagi dari keterpurukan sakit hati.

Hasil analisis deskriptif telah disebutkan bahwa dari hasil analisis makna yang terkandung dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) terdapat makna kontekstual berdasarkan makna kontekstual yang berwujud seperti konteks situasi, dan konteks suasana. Dari konteks situasi sup makna yang ada pertama adalah konteks situasi sedih dan senang, sedangkan dari konteks suasana adalah suasana hati. Makna kontekstual berdasarkan situasi situasi ditemukan berkumul sepuluh (10) data dengan uraian 6 data konteks situasi sedih, 4

data konteks situasi senang. Sedangkan dari konteks suasana berjumlah 3 data.

Dari 13 data yang sudah didapatkan dari makna kontekstual, konteks makna situasi adalah konteks yang sering muncul, dan konteks suasana adalah konteks yang jarang muncul. Tujuan pengarang lebih banyak memunculkan konteks situasi daripada konteks suasana adalah menjadikan ketika ingin mengungkapkan sesuatu lebih jelas dikarenakan berdasarkan kejadian seperti apa yang dirasakan pada situasi tertentu sehingga para pendengar atau pembaca dapat ikut serta seperti terjun mengikuti alur konteks situasi yang sudah digambarkan oleh pengarang.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的事》 *Ài, jiàohuì Man de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut,

Pertama, berdasarkan diksi dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》 *Ài, jiàohuì Man de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) terdapat kata umum, kata khusus, kata denotatif, kata konotatif, kata populer. Diksi kata denotatif adalah kata yang banyak muncul. makna denotatif adalah atas makna yang berdasarkan pada bahasa atau sesuatu yang bersifat objektif. Adapun pengarang menjadikan makna denotatif banyak dimunculkan adalah agar para penikmat lagu album 《爱,教会我们的事》 *Ài, jiàohuì wōmen de shì* karya 周兴哲 (*zhōu xīngzhé*) tidak mencari atau memikirkan makna yang terlalu berbelit-belit wajar apa adanya, mereka hanya merasakan sama persis dengan objek yang sudah ada di depannya, dalam hal ini data-data diksi yang telah dianalisis sudah sesuai, untuk menyampaikan gagasan pengarang kepada pembaca ataupun pendengar yang mengisahkan tentang sebuah percintaan, patah hati, dan semangat untuk bangkit lagi dari keterpurukan sakit hati. Lalu berdasarkan gaya bahasa diksi dalam lirik lagu

## Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì wōmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé

album 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲(zhōu xīngzhé) terdapat gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat adalah gaya bahasa retorik,dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna terdiri dari 2 jenis, yaitu yang pertama gaya bahasa retorik di dalamnya terdapat gaya bahasa asonansi,dan gaya bahasa erotesis. Yang kedua gaya Bahasa kiasan di dalamnya terdapat gaya bahasa asosiasi, dan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa yang paling sering muncul adalah gaya bahasa erotesis. Alasan mengapa pengarang banyak menggunakan gaya bahasa erotesis adalah erotesis mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi jawaban yang akan diterima penutur. Karena jika penutur sudah menemukan jawaban dari lawan tutur maka akan mendapatkan solusi atas sebuah pertanyaan yang dia pertanyakan selama ini.

Kedua, berdasarkan makna dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲(zhōu xīngzhé) terdapat makna kontekstual berdasarkan situasi, dan suasana. Pada album ini pengarang menjadikan konteks situasi menjadi dominan dikarenakan pengarang lebih banyak memunculkan konteks situasi daripada konteks suasana adalah menjadikan ketika ingin mengungkapkan sesuatu lebih jelas dikarenakan berdasarkan kejadian seperti apa yang dirasakan pada situasi tertentu sehingga para pendengar atau pembaca dapat ikut serta seperti terjun mengikuti alur konteks situasi yang sudah digambarkan oleh pengarang.

### SARAN

Beberapa dari saran berikut ini yang dapat digunakan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sebagai berikut.

Pertama,dengan adanya penelitian seperti ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi akademis serta ilmu pengetahuan bagi yang sedang mengembangkan ilmu sastra, tentunya terutama dalam bidang stilistika dalam bahasa Mandarin.

Kedua besar harapannya agar dapat menjadi salah satu pedoman dalam merencanakan pembuatan penelitian yang sejenis oleh peneliti lain, terutama bagi penikmat karya sastra, Yang khususnya bagi para penikmat lagu. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu sumbangsih bagi penikmat lagu khususnya lagu dalam bahasa mandarin agar dapat lebih mudah untuk memahami isi di dalamnya seperti diksi,gaya bahasa,serta makna yang terkandung dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲(zhōu xīngzhé) sehubungan dengan penelitian-penelitian sejenisnya.

Ketiga, bagi pengajar bahasa Mandarin diharapkan dapat meningkatkan motivasi bagi pembelajar bahasa Mandarin dengan media lagu saat proses bahasa Mandarin sehingga dapat mengerti makna yang terkandung, beserta diksi dan gaya bahasa yang ada dalam lirik lagu album 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲(zhōu xīngzhé)

Keempat, bagi peneliti lain penelitian tentang lirik lagu album 《爱,教会我们的事》Ài, jiàohuì Man de shì karya 周兴哲(zhōu xīngzhé) juga bisa diteliti dari sudut pandang yang berbeda selain tentang stilistika semisal dari segi semioka,dan sebagainya. Penelitian dapat dijadikan penelitian yang lebih unik dan menarik, sehingga dapat menambah wawasan karya sastra terutama karya sastra dalam lagu bahasa Mandarin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angkasa, Adam virga. 2019. Gaya bahasa pada lirik lagu Idol Group SNH48 《上海四十八》 Shànghǎi sishíbā dalam album 《彼此的未來》 Bǐcǐ de wèilái.
- Chaer, Abdul 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu 《爱,教会我们的 事》 Ài, jiàohuì wōmen de shì karya 周兴哲 zhōu xīngzhé**

- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys.1984. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Rahma H. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Teresa Teng Album 《淡淡幽情》 dàndàn yōuqíng (kajian stilistika)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: JBSM UNESA
- Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press
- Pateda, Mansoer.2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/download/22727/20836>  
di akses pada tanggal 21 november 2019 pukul 06.01 WIB
- [https://repository.usd.ac.id/19494/2/121224026\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/19494/2/121224026_full.pdf)  
di akses pada tanggal 2 desember 2019 pukul 16:59 WIB
- [eprints.uny.ac.id/22110/1/Desy%20Wahyuning%20Tyas%2006204241002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/22110/1/Desy%20Wahyuning%20Tyas%2006204241002.pdf)  
di akses pada tanggal 18 april 2020 pukul 14.33
- <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/download/62/13/>  
di akses pada tanggal 18 april 2020 pukul 15.42
- <https://www.indomandarin.com/album-eric-what-love-has-taught-us.html>  
di akses pukul 2 februari 2020 pukul 19.00
- Ratna,Nyoman Kutha.2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ratna,Nyoman Kutha.2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ratna,Nyoman Kutha.2014. *Stilistika Kajian Puitis Bahasa,Sastra,dan Budaya*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 陈, 王道 《修辞学发凡》.上海: 特殊普. 1997.